

Judul : Komisi IV khawatir kemarauancam hasil panen petani, EL Nino Godzilla mulai terasa
Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

El Nino Godzilla Mulai Terasa Komisi IV Khawatir Kemarau Ancam Hasil Panen Petani



Usman Husin

KOMISI IV DPR meminta Pemerintah segera mengantisipasi dampak fenomena El Nino 'Godzilla' yang mulai terasa di kawasan Indonesia Timur. Fenomena ini ditandai dengan intensitas hujan menurun drastis di kawasan Nusa Tenggara dan Bali dalam satu bulan terakhir.

Anggota Komisi IV DPR Usman Husin mengatakan, fenomena El Nino ini tidak bisa diabaikan begitu saja. Penggunaan istilah El Nino 'Godzilla' juga menggambarkan besarnya dampak yang dapat ditimbulkan.

"Kami meminta Pemerintah mencegah meluasnya dampak fenomena El Nino ini, utamanya dalam ketersediaan pangan dan air bersih," ujar Usman, dalam keterangannya, Selasa (12/5/2026).

El Nino 'Godzilla' adalah fenomena El Nino dengan intensitas sangat kuat yang diprediksi memengaruhi Indonesia dari April hingga Oktober 2026. Fenomena ini ditandai dengan pemanasan suhu permukaan laut ekstrem di Samudra Pasifik, menyebabkan kemarau lebih

panas, kering, dan panjang.

Usman mengatakan, di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT), dampak El Nino mulai dirasakan masyarakat. Suhu udara meningkat dan cuaca terasa lebih panas dibandingkan biasanya.

"Udara di siang hari terasa jauh lebih panas dibandingkan sebelumnya. Intensitas hujan juga semakin kecil," ujar politisi PKB ini.

Kondisi tersebut, kata Usman, harus segera diantisipasi karena ancaman terbesar El Nino adalah terganggunya sektor pertanian akibat kekeringan dan berkurangnya pasokan air irigasi. Jika tidak ditangani sejak dini, produktivitas pertanian dapat menurun dan berdampak pada ketahanan pangan nasional.

Dia mengingatkan, pertanian sangat bergantung pada ketersediaan air. Jika musim kering berlangsung lebih lama akibat El Nino, sawah-sawah berpotensi mengalami kekeringan. "Ini tentu mengancam hasil panen petani dan bisa berdampak pada pasokan pangan masyarakat," tegas legislator asal daerah pemilihan NTT ini.

Karena itu, ia meminta Pemerintah bergerak cepat dengan memperkuat infrastruktur air di daerah-daerah rawan kekeringan. Langkah yang dapat dilakukan dengan membuat sumur bor di daerah pertanian, pembangunan jaringan pipa air dan penambahan pompa air untuk membantu distribusi air ke lahan pertanian. "Sehingga para petani tetap bisa bertani di tengah ancaman kekeringan," harap dia. ■ PVB